

ANALISIS PENGARUH REPUTASI HOTEL TERHADAP MINAT MELAMAR PRAKTEK KERJA LAPANGAN MAHASISWA

Victor Bangun Mulia

Politeknik Internasional Bali, Indonesia

Email: victor.bangun@pib.ac.id

ABSTRACT

Internship programs, especially in 5-star hotels that are reputable with the best standards, can be a strong bridge for students to be able to apply the knowledge gained at the institution into the world of work. With a wide choice of high-standard and reputable hotels provided by the campus, it was not fully welcomed by students who would go to the internship program. There are also many students who do not send applications or even reject the contract proposed by the hotel when he has successfully carried out an interview session at the hotel. This study aims to find a picture of students' perceptions of hotel reputation and interest of students in applying for internships also to see the effect of hotel reputation on students' interest in applying. The method used is descriptive statistics and simple linear regression analysis. Questionnaires were distributed to 40 students. The results of this study found that hotel reputation affects interest in applying for internship by 48.6% while the rest is influenced by other factors which are not explained in this study. In addition, the most important aspect of hotel reputation according to students is hotel products and services. The majority of students tend to make their own decisions for the position they are applying for according to their interests and talents.

Keywords: *Internship; Hospitality; Student; Reputation*

PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan industri yang memberikan sumbangan perekonomian kepada masyarakat sehingga diperlukannya sumber daya manusia yang handal dan berkualitas yang mampu mengangkat citra dari tempat tujuan wisata (Wirawan dkk, 2013). Untuk itu, kebutuhan akan sumber daya manusia yang handal di bidang pariwisata menjadi tanggung jawab bersama tidak hanya peranan dari pemerintah. Pihak swasta dapat memiliki peranan dan andil yang sangat penting dalam hal pemenuhan kebutuhan tenaga kerja dibidang pariwisata khususnya untuk industri perhotelan. Perusahaan

yang bergerak dalam jasa pemasok sumber daya manusia di bidang jasa juga berperan sangat penting dan baik dalam menunjang perkembangan roda industri pariwisata. Pihak swasta yang dimaksud dalam pemasok SDM pariwisata salah satunya adalah perguruan tinggi vokasi pada bidang pariwisata.

Bali sebagai destinasi wisata yang dikenal secara global memiliki beberapa perguruan tinggi vokasi pariwisata, salah satunya adalah Politeknik Internasional Bali (PIB). PIB berdiri sejak tahun 2017 memiliki tiga program studi yaitu D3 Seni Kuliner, D4 Manajemen Perhotelan, dan D4 Event Management. Politeknik Internasional

Bali memiliki visi sebagai “Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang berkualitas, berkarakter, dan terpercaya.”. Untuk mencapai visi tersebut salah satu misi yang dicanangkan adalah “Menyediakan akses terbaik ke industri pariwisata”. Implementasi dari misi tersebut adalah PIB mencari dan memberikan informasi mengenai lowongan praktek kerja lapangan atau *on the job training* untuk seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja lapangan. PIB dalam hal ini bagian *partnership* menyediakan banyak pilihan lowongan praktek kerja lapangan dari hotel-hotel bergengsi yang tentunya memiliki reputasi yang baik di Bali maupun luar Bali.

Program praktek kerja lapangan khususnya pada hotel bintang 5 yang bereputasi dengan standar terbaik dapat menjadi jembatan bagi para mahasiswa untuk dapat membantu menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di institusi ke dalam dunia kerja dan dapat membantu dalam berpola pikir dan bertindak dalam memecahkan masalah yang ditemui pada lingkungan kerja. Dengan beragamnya pilihan hotel yang berstandar tinggi serta bereputasi baik yang disediakan oleh PIB, ternyata tidak disambut baik sepenuhnya oleh mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja lapangan. Banyak juga mahasiswa yang tidak mengirim lamaran atau bahkan menolak kontrak yang diajukan hotel tersebut saat ia telah berhasil melaksanakan sesi wawancara pada hotel tersebut. Hal ini disayangkan karena dengan adanya fenomena tersebut dikhawatirkan akan mengurangi rasa

percaya hotel-hotel dan mempengaruhi citra serta nama baik dari PIB selaku penghasil SDM pariwisata di Bali serta efek yang ditimbulkan untuk mahasiswa angkatan selanjutnya yang akan melakukan praktek kerja lapangan.

Dari input yang baik dan juga proses pembelajaran yang berkualitas akan dapat menunjang output yang baik. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, diperlukannya juga eksistensi kurikulum yang berkualitas dan terjadinya kolaborasi yang baik antara pihak kampus dengan pihak hotel sebagai salah satu stakeholder. Dengan adanya masalah tersebut maka peneliti akan meneliti bagaimana persepsi mahasiswa PIB terhadap pentingnya reputasi hotel dan minat melamar praktek kerja lapangan mahasiswa serta bagaimana pengaruhnya.

Berdasarkan paparan tersebut tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui persepsi mahasiswa PIB terhadap reputasi hotel untuk tempat praktek kerja lapangan. (2) Mengetahui bagaimana minat melamar praktek kerja lapangan mahasiswa PIB. (3) Mengetahui seberapa besar pengaruh reputasi hotel terhadap minat melamar praktek kerja lapangan mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian pertama dilakukan oleh Fong dkk (2014: 55) dengan judul “*An Exploratory Study of an Internship Program: The Case of Hong Kong Students*”. Penelitian ini bertujuan untuk mencari data informasi mengenai kriteria apa yang dimiliki oleh mahasiswa perhotelan dalam memilih hotel untuk tempat praktek kerja lapangan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana dilakukan pengambilan data survey terhadap 273 mahasiswa pariwisata di Hong Kong. Dalam penelitian ini dibuat 4 kelompok mahasiswa yang merupakan mahasiswa yang antusias untuk belajar, mahasiswa yang mengutamakan brand hotel, mahasiswa yang suka bersosial dan kelompok mahasiswa pengikut umum. Sebagian responden dari mahasiswa merupakan mahasiswa dari prodi manajemen perhotelan sebesar 65.9%. Hasil penelitian disebutkan bahwa brand hotel dan juga benefit seperti gaji yang akan diperoleh dari tempat praktek kerja lapangan di hotel merupakan faktor penting bagi mahasiswa dalam memilih hotel untuk tempat praktek kerja lapangan. Namun disisi lain, disebutkan dalam penelitian ini bahwa institusi pendidikan yang akan mengirimkan mahasiswa untuk ke tempat praktek kerja lapangan dapat melakukan survey terlebih dahulu kepada para mahasiswanya akan kelebihan dan kekurangan dari hotel yang akan dituju.

Selanjutnya penelitian berjudul "Pengaruh Reputasi Perusahaan, Deskripsi Pekerjaan, Dan Kompensasi Yang Ditawarkan Perusahaan Terhadap Minat Melamar Pekerjaan" yang dilakukan oleh Sumardana, dkk (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi calon karyawan tentang pengaruh reputasi perusahaan, deskripsi pekerjaan, dan kompensasi yang ditawarkan terhadap minat calon karyawan melamar pekerjaan di perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis

regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah reputasi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melamar pekerjaan mahasiswa fresh graduate. Hasil penelitian ini adalah ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melamar pekerjaan dengan variabel yang paling dominan adalah deskripsi pekerjaan.

Penelitian ketiga adalah "*Intentions To Apply As Internship Students On Digital Start-Up Companies In Jakarta*" oleh Nelloh (2017). Penelitian ini bertujuan untuk menguji intensi melamar calon mahasiswa praktek kerja lapangan di perusahaan startup digital bersama beberapa antesedennya (ketertarikan organisasi, arti pekerjaan, atribut organisasi, dan citra institusi). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa atribut organisasi tidak signifikan pengaruhnya terhadap intensi melamar, lalu citra instansi atau perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melamar praktek kerja lapangan mahasiswa bersamaan dengan hasil positif pada semua uji hipotesis, dan juga membuktikan tidak adanya mediasi variabel atribut organisasi. Hasil penelitian ini menyarankan perusahaan startup digital untuk membina kerjasama dan kolaborasi yang kuat dengan pihak universitas khususnya jurusan bisnis dan manajemen dalam bidang riset dan proyek mahasiswa untuk menarik calon mahasiswa praktek kerja lapangan yang berkualitas sehingga dapat mencapai kinerja organisasi yang optimal.

Reputasi Hotel

Fombrun (1996) mendefinisikan reputasi perusahaan sebagai berikut, “*a corporate reputation are perceptions held by people inside and outside a company*”, yang artinya reputasi perusahaan adalah persepsi yang dipegang oleh orang-orang di dalam dan di luar perusahaan. Menurutnya, reputasi perusahaan membangun perkiraan umum yang dalam hal ini perusahaan, dipegang oleh pegawai, konsumen, supplier, distributor, kompetitor, dan publik. Sedangkan menurut Basya (2006:6) reputasi adalah suatu nilai yang diberikan kepada individu, institusi atau negara. Reputasi tidak bisa diperoleh dalam waktu singkat karena harus dibangun bertahun-tahun untuk menghasilkan sesuatu yang bisa dinilai oleh publik. Reputasi pada dasarnya adalah nama baik yang dinilai dari pihak eksternal dan internal. Berdasarkan definisi tersebut maka reputasi merupakan nilai-nilai yang diberikan kepada individu maupun organisasi yang diperoleh melalui proses yang panjang.

Praktek Kerja Lapangan

Menurut Swasto (2011) *on the job training* atau praktek kerja lapangan adalah suatu kegiatan pelatihan yang dilakukan ditempat kerja, dimana seseorang mempelajari pekerjaan dengan melaksanakannya secara aktual dalam pekerjaan. Pengalaman *on the job training* sangat berperan dalam membantu mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus ke dalam dunia kerja yang sebenarnya dan juga dapat membantu dalam berpola pikir dan bertindak dalam memecahkan masalah yang ditemui pada lingkungan.

Minat Melamar Pekerjaan

Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, individu yang berminat terhadap suatu objek akan mempunyai kekuatan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan objek tersebut. (Gunarso, 2009:56).

Minat melamar pekerjaan sebagai suatu proses ketertarikan memiliki pekerjaan yang diawali dari segala upaya pencarian informasi tentang lowongan pekerjaan, berdasarkan informasi-informasi yang didapat tersebut, calon karyawan kemudian menentukan pilihan dan mengambil suatu keputusan untuk menentukan perusahaan mana yang diinginkan. (Marwansyah, 2012:111). Beberapa indikator pada ketertarikan melamar pekerjaan, yaitu (Barber dalam Permadi dan Netra, 2015): (1) Kebutuhan akan pekerjaan. (2) Pencarian informasi pekerjaan (3) Penentuan pilihan pekerjaan. (4) Pembuatan keputusan.

The Harris-Fombrun Reputation Quotient (RQ)

Dikembangkan oleh Fombrun, dkk, (2000) adalah suatu instrumen yang dikembangkan untuk mengetahui reputasi organisasi melalui pemahaman terhadap hal-hal yang dijadikan dasar oleh para pemangku kepentingan dalam menentukan reputasi organisasi dan persepsi mereka terhadap organisasi itu sendiri. Dalam RQ terdapat 6 dimensi reputasi perusahaan yaitu; (1) Ketertarikan Emosi (*Emotional Appeal*) (2) Produk dan Layanan (*Product and*

Services) (3) Lingkungan Kerja (*Workplace Environment*) (4) Performa Financial (*Financial Performance*) (5) Visi dan Kepemimpinan (*Vision and Leadership*) (6) Tanggungjawab Sosial (*Social Responsibility*).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu fakta, gejala, fenomena, opini atau pendapat secara cermat dan sistematis. Hasil dari penelitian ini difokuskan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006: 12).

Penelitian dilakukan di Politeknik Internasional Bali (PIB). Dalam penelitian ini, digunakan satu instrumen penelitian, yaitu kuesioner. Penelitian ini memperoleh data primer dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner tersebut berisi pernyataan dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reputasi hotel dan minat melamar praktek kerja lapangan mahasiswa. Kuesioner juga diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan *software* SPSS 22 dan hasilnya seluruh indikator dalam kuesioner valid dan reliabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah 40 mahasiswa dari D4 Manajemen Perhotelan. Menurut Sugiyono (2014:118) teknik sampling

jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, peneliti memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 40 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Mahasiswa Terhadap Reputasi Hotel

Produk dan Layanan (*Product and Services*) memiliki nilai rata-rata paling besar yaitu 3.61. Hal tersebut menunjukkan bahwa menurut para responden, indikator Produk dan Layanan adalah indikator terpenting dari Reputasi Hotel. Hal tersebut menjadi sangat penting menurut responden dikarenakan pada dunia perhotelan produk dan jasa sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan sebuah hotel.

Selain itu pada masa Covid-19 seluruh perusahaan terutama bidang akomodasi diminta untuk selalu melakukan inovasi dalam menjual produk dan layanannya agar bisa bertahan dimasa sulit ini. Indikator ini juga paling mudah dinilai oleh responden karena responden bisa melihat bagaimana produk dan layanan pada sebuah hotel melalui website, media sosial, maupun aplikasi *reservasi online*. Untuk indikator yang memiliki nilai paling rendah adalah indikator Tanggung Jawab Sosial (*Social Responsibility*) dengan nilai rata-rata sebesar 3.45. Hal tersebut menunjukkan bahwa, indikator tanggung jawab sosial tidak begitu penting dibanding indikator

reputasi hotel lainnya. Menurut para responden tanggung jawab sebuah hotel terhadap masyarakat dan lingkungan bukanlah kriteria utama dalam penilaian reputasi sebuah hotel.

Tabel 1
Persepsi Mahasiswa Terhadap Reputasi Hotel

No	Indikator	Nilai Rata-Rata
1	Ketertarikan	3.49
2	Produk dan Layanan	3.61
3	Lingkungan Kerja	3.46
4	Performa Financial	3.48
5	Visi dan Kepemimpinan	3.52
6	Tanggungjawab Sosial	3.45

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Gambaran Minat Melamar PKL

Nilai rata-rata yang paling besar dalam melihat gambaran minat melamar mahasiswa adalah pada indikator yaitu Pembuat Keputusan sebesar 3.63. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akan lebih antusias dalam melamar jika ada lowongan yang sesuai dengan bakatnya. Sedangkan indikator yang paling rendah nilainya adalah indikator Penentuan Pilihan Pekerjaan sebesar 3.45. Indikasi dari rendahnya nilai tersebut adalah dikarenakan adanya campur tangan pihak kampus dalam menentukan kemana mereka harus mengirim lamaran praktek kerja lapangan.

Tabel 2
Gambaran Minat Melamar PKL

No	Indikator	Nilai Rata-rata
1	Pencarian Informasi Lowongan Praktek kerja lapangan	3.57
2	Penentuan Pemilihan Pekerjaan	3.45
3	Pembuatan Keputusan	3.63

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisa ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel. Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,697. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori kuat. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 48.6%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 48.6% terhadap variabel Y sedangkan sisanya sebesar 51.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil tersebut sesuai dengan masalah yang melatarbelakangi penelitian ini.

Tabel 3
Uji Korelasi dan R Square

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0.697	0.486	0.473	1.875

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 4.520 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,202. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=4.520+0,202X$. Nilai positif (0,202) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Reputasi Hotel) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (Reputasi Hotel) dengan variabel terikat (Minat Melamar) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel Reputasi Hotel akan akan menyebabkan kenaikan Minat Melamar sebesar 0,202.

Dalam kuesioner, peneliti juga memberikan pertanyaan bebas berupa “Apa pertimbangan lain anda selain reputasi hotel dalam memilih tempat praktek kerja lapangan?”. Hasil yang didapatkan adalah sebanyak 35 responden menyatakan faktor lokasi, sebanyak 15 responden menyebutkan faktor adanya insentif berupa uang, dan 5 responden memilih faktor adanya teman dan keluarga. Hasil tersebut adalah sebuah gambaran umum, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang benar-benar mempengaruhi minat melamar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang sudah dipaparkan, maka diperoleh simpulan

bahwa indikator reputasi hotel yang paling penting dalam memilih tempat praktek kerja lapangan menurut mahasiswa adalah indikator Produk dan Layanan yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 3.61. Sedangkan untuk indikator minat melamar praktek kerja lapangan mahasiswa yang paling tinggi adalah indikator Pembuat Keputusan yaitu sebesar 3.63, dimana mahasiswa cenderung akan membuat keputusan sendiri untuk posisi yang akan dilamarnya sesuai dengan minat dan bakat. Lalu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara reputasi perusahaan terhadap minat melamar praktek kerja lapangan pada mahasiswa Politeknik Internasional Bali. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel reputasi perusahaan terhadap minat melamar pekerjaan adalah sebesar 48.6%, sedangkan sisanya (51.4%) dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diungkap pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basya Muslim dan Sati Irmulan. (2006). *Tantangan Indonesia Baru : strategi dan aktivitas public relation*. Jakarta : BPP Perhumas.
- Fombrun, S.M. (1996). *Reputation Building and Corporate Strategy*. Academy of Management Journal, 33(2), 233-258.
- Fombrun, C. J., Gardberg, N. A., & Sever, J. M. (2000). *The Reputation Quotient SM: A multi-stakeholder measure of corporate reputation*. Journal of

- brand management, 7(4), 241-255.
- Gunarso, S., (2009). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Andi Offset.
- Marwansyah. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Permadi, K. D., & Netra, I. G. S. K. (2015). *Pengaruh Reputasi, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Melamar Pekerjaan Oleh Mahasiswa Universitas Udayana*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4(10), 3256-3286.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Swasto, Bambang. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Wirawan, K., Bagia, I. (2013). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Singaraja, Bisma: Jurnal Manajemen, Vol. 5 No. 1.